

Pemberdayaan UPPKS Monalisa Berbasis Pencatatan Keuangan di Kota Medan

Armin Rahmansyah Nasution

Abstrak

Ketepatan dalam mencatat semua transaksi keuangan dalam UPPKS berdampak pada kesiapan kelompok usaha tersebut dalam memiliki informasi/data keuangan yang bermanfaat. Beberapa manfaat yang didapat dari informasi keuangan antara lain : (1) dapat mencari informasi laba/rugi dalam satu periode, (2) informasi tentang arus kas usaha, (3) membuat keputusan dari informasi keuangan perihal rencana kedepan UPPKS. Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatkan kemampuan kelompok UPPKS dalam membuat catatan keuangan, Meningkatnya kemampuan UPPKS dalam manajemen usahanya. Mampunya sebuah UPPKS melaksanakan pencatatan keuangan yang baik akan memberi nilai tambah dalam persaingan pasar.

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 4 September 2014 bertempat di Gedung LPM Unimed Medan. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala BKKBN Kota Medan. Yang menjadi narasumber dalam kegiatan ini adalah Instruktur dari Unimed Bapak Armin Rahmansyah, Bpk Syahmi Edi dan Bpk Nurman Hsb. Kegiatan ini diikuti oleh 10 Orang Anggota Kelompok UPPKS.

Hasil akhir kegiatan ini adalah mampunya kelompok UPPKS membuat catatan keuangan dalam satu periode yang berisi catatan tentang kas, pembelian, penjualan, buku utang dan piutang serta estimasi profitabilitas (laporan laba/rugi).

Kata Kunci, Pencatatan, UPPKS, keuangan

Pendahuluan

Merupakan suatu realitas yang tidak dapat dipungkiri lagi bahwa UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) khususnya kelompok UPPKS adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak, sehingga menjadi tulang punggung perekonomian nasional. UMKM juga merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci penganan perekonomian nasional dalam masa krisis ekonomi, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis. Itu artinya, usaha mikro yang memiliki omset penjualan kurang dari satu milyar, dan usaha kecil memiliki omset penjualan pada kisaran satu milyar, serta usaha menengah dengan omset penjualan di atas satu milyar pertahun, memiliki peran yang sangat besar dalam proses pembangunan bangsa ini.

Pada kenyataannya praktek kegiatan UMKM selalu berjalan tanpa mengandalkan informasi keuangan yang disusun secara tertib dan teratur. Banyak UMKM yang dapat berjalan

normal tanpa dukungan informasi keuangan yang memadai. Banyak yang beranggapan bila kegiatan penyusunan laporan keuangan, masih dianggap mewah dan belum sebanding dengan kegunaannya, dampaknya pelaku UMKM tidak akan mengetahui secara persis berapa pendapatan (kas) yang diterimanya, berapa biaya operasi yang harus dikeluarkannya dan berapakah yang seharusnya masih tersisa.

Dengan semakin luasnya ukuran usaha-usaha di Indonesia, pelaku UMKM pun sekarang menjadi tidak mampu lagi untuk memantau secara langsung kegiatan usaha yang sedang berjalan. Masalah seperti inilah yang dapat diatasi dengan langkah membuat laporan keuangan dan menganalisisnya lebih lanjut.

Ada banyak manfaat yang akan diperoleh, apabila UMKM menyusun laporan keuangan. Manfaat tersebut antara lain:

- Mengetahui informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan modal pemilik di masa lalu.
- Menjadi salah satu bahan dalam pengambilan keputusan. Data dalam laporan

keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

- Mengetahui nilai perubahan kas dan distribusinya. Berdasarkan laporan arus kas, pelaku UKM akan mengetahui berapa nilai kenaikan ataupun penurunan kas dalam 1 periode. Selain dari pada itu pelaku UKM pun dapat mengetahui darimana sajakah sumber kas berasal, akan dikeluarkan ke mana saja pengalokasiannya dan berapakah jumlah penerimaan dan pengeluaran kas, baik yang berasal dari kegiatan operasi, investasi maupun yang berasal dari pendanaan.
- Memenuhi salah satu syarat dalam pengajuan kredit kepada lembaga keuangan tertentu.
- Sebagai salah satu bahan pelaporan untuk pajak, penyusunan anggaran kas, penetapan harga jual, penyusunan analisis impas, dan lain-lain.

Dengan adanya penyusunan laporan keuangan maka akan membuat kemudahan sebuah UKM untuk beroperasi secara baik dan efisien, serta UKM tersebut pun akan dapat menganalisis kekurangan-kekurangan untuk menjadi sebuah lebih baik lagi kedepannya.

Cara mengatur keuangan bagi UKM yaitu :

1. Pisahkan uang pribadi dan usaha.

Kesalahan paling umum yang dilakukan pengusaha UMKM dalam mengelola keuangan adalah mencampur uang usaha dengan uang pribadi. Mungkin karena usaha masih kecil, anda berpikir tidak masalah jika mencampur uang usaha dengan uang pribadi. Namun yang kebanyakan terjadi, anda sulit membedakan pengeluaran pribadi dan usaha. Walhasil, keperluan pribadi sedikit demi sedikit menggerogoti saldo uang usaha. Pisahkan uang secara fisik.

2. Rencanakan penggunaan uang.

Bahkan saat anda memiliki modal lebih banyak dari yang anda kira, anda tetap harus merencanakan penggunaan uang anda sebaik mungkin. Jangan hambur-hamburkan uang meski saldo kas anda tampaknya berlebihan.

Tanpa perencanaan yang matang, segera saja anda akan menemukan diri anda dalam keadaan kekurangan dana. Sesuaikan rencana pengeluaran dengan target-target penjualan dan penerimaan kas. Urungkan rencana-rencana belanja modal jika tidak memberikan manfaat dalam meningkatkan penjualan atau menurunkan biaya-biaya. Lakukan analisa "cost and benefit" atau "untung rugi" untuk meyakinkan bahwa penggunaan uang anda tidak bakal sia-sia dan memberikan return yang menguntungkan.

3. Buat buku catatan keuangan.

Bisnis tidak cukup dikelola berdasarkan ingatan, melainkan dengan catatan yang lengkap. Minimal anda wajib memiliki buku kas yang mencatat keluar masuknya uang. Lalu cocokkan setiap hari saldo uang dengan catatan anda. Ini untuk mengontrol lalu lintas uang dan memastikan tidak ada uang yang terselip. Selanjutnya tingkatkan kemampuan administrasi anda untuk mencatat penjualan dan biaya-biaya. Tidak kalah penting, anda juga harus mencatat saldo-saldo hutang piutang, persediaan dan aset-aset tetap anda. Jika mampu, gunakan sistem komputer untuk memudahkan proses pencatatan. Dan alangkah lebih baik lagi jika anda bisa menerapkan sistem akuntansi yang memadai.

4. Hitung keuntungan dengan benar.

Menghitung keuntungan dengan tepat sama pentingnya dengan menghasilkan keuntungan itu sendiri. Bagian yang paling kritical dalam menghitung keuntungan adalah menghitung biaya-biaya. Sebagian besar biaya bisa diketahui karena melibatkan pembayaran uang tunai. Sebagian yang lain tidak berupa uang kas.

5. Putar arus kas lebih cepat.

Jangan hanya berpusat pada keuntungan. Manajemen keuangan meliputi juga bagaimana anda mengelola hutang, piutang dan persediaan barang dagangan. Banyak usaha mengalami kesulitan kas meski catatan akuntansi mereka menunjukkan angka berwarna biru. Perhatikan bagaimana anda memutar kas. Putaran kas anda melambat jika termin penjualan kredit anda lebih lama ketimbang kulakannya, atau jika anda

harus menyimpan persediaan barang dagangan. Anda harus mengusahakan termin penjualan kredit sama dengan pembelian kredit anda. Anda juga harus mampu menekan tingkat persediaan sedemikian rupa agar tetap dapat memenuhi order namun tanpa membebani keuangan.

6. Awasi harta, hutang dan modal.

Secara berkala, anda perlu memeriksa persediaan di gudang dan memastikan semuanya dalam keadaan lengkap dan baik. Namun sebelum anda bisa melakukan itu, anda perlu mempunyai administrasi yang memadai untuk mengontrol semua itu. Hal yang sama perlu anda lakukan terhadap piutang-piutang kepada pembeli dan tagihan-tagihan dari supplier. Anda tidak mau ada tagihan yang macet atau kedobelan membayar kepada supplier gara-gara catatan anda berantakan. Jika anda tidak mampu melakukan semua itu sendiri, anda dapat mempekerjakan bagian keuangan dan menetapkan prosedur keuangan yang cukup untuk memastikan bahwa harta kekayaan usaha anda selalu terjaga dengan baik.

7. Sisihkan keuntungan untuk pengembangan usaha.

Anda berhak untuk menikmati keuntungan dari bisnis anda, namun itu bukan berarti anda boleh menghabiskannya begitu saja. Anda tetap harus menyisihkan sebagian keuntungan untuk pengembangan usaha. Salah satu tugas penting manajemen keuangan adalah menjaga kelangsungan hidup bisnis dengan mendorong dan mengarahkan investasi ke bidang-bidang yang menguntungkan.

Semakin besar dan luas bidang usaha, semakin kompleks pengelolaan keuangan suatu usaha. Ketika usaha anda melibatkan kreditor dan investor, maka semakin tinggi tuntutan untuk mempunyai sistem pencatatan keuangan yang baik. Keberhasilan bisnis anda tidak hanya ditentukan oleh kemampuan anda menjual, melainkan juga mengatur keuangan

Konsep Perbaikan dan Model Pembimbingan.

Kelompok UPPKS harus selalu melakukan usaha pengembangan profesi dan inovasi usahanya

dengan meningkatkan profesionalisme dan memperluas pemasaran usahanya. Harus dipahami bahwa saat ini kelompok UPPKS masih kurang dalam melakukan inovasi dan pemasaran usahanya, sehingga perkembangan usaha yang dilakukan sangat kecil. Oleh karena itu perlu dilakukan pendampingan dan pembimbingan kepada kelompok tersebut dalam mengembangkan usahanya, sehingga usaha yang sudah ditekuni dapat bersaing dipasar global.

Model pembimbingan yang dilakukan dalam mendampingi kelompok UPPKS adalah membimbing kelompok UPPKS untuk dapat mencatat setiap transaksi dalam masing-masing buku yang disarankan, .

PROSES DAN HASIL PELAKSANAAN

Hasil pelaksanaan kegiatan ini adalah semakin mampunya kelompok UPPKS membuat catatan keuangan usahanya dan menggunakan informasi keuangan sebagai pengambil keputusan usaha. Dan adanya tempat konsultasi kelompok UPPKS di LPM unimed.

Luaran Kegiatan

1. Adanya catatan transaksi keuangan UPPKS dalam bentuk buku kas, buku pembelian, buku penjualan, buku utang/piutang, analisis profit.
2. Mampunya UPPKS memanfaatkan informasi keuangan sebagai alat pengambilan keputusan usaha

Dampak

Mampunya kelompok UPPKS mencatat transaksi keuangan serta Meningkatnya motivasi kelompok UPPKS dalam memanfaatkan informasi dari catatan keuangan dalam penentuan keputusan usaha

Rencana Aktifitas Tahun Berikutnya

Rencana yang akan dilakukan pada tahun berikutnya adalah melakukan penyempurnaan catatan keuangan UPPKS dengan menggunakan aplikasi komputerisasi yang tersedia dipasar seperti MYOB atau Zahir Accounting. Hal itu

dimaksudkan untuk memudahkan mitra dalam kegiatan usahanya dikarenakan hanya tinggal menggunakan komputer semua pencatatan dapat dilakukan dan dapat disimpan dengan baik.

http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/industrial-technology/2008/Artikel_50400802.pdf

Kesimpulan

1. Pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Kelompok UPPKS Berbasis Pencatatan Keuangan pada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan telah terlaksana sesuai perencanaan.
2. Dilihat dari jumlah peserta yang hadir (semua peserta terlampir) dan dari kehadiran peserta dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan kelompok UPPKS Berbasis Pencatatan Keuangan pada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan merupakan kegiatan aktual dan sangat dibutuhkan oleh kelompok UPPKS.
3. Meningkatkan pengetahuan dan semangat kelompok UPPKS dalam melakukan pengembangan usahanya melalui pencatatan keuangan dan menjadikan LPM Unimed sebagai mitra untuk berkonsultasi.

Saran

1. Ditinjau dari sudut aktifitas peserta kegiatan yang sangat antusias untuk dapat mengetahui cara mencatat keuangan usahanya diharapkan kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.
2. Terciptanya hasil kegiatan berupa dimanfaatkannya LPM Unimed sebagai tempat konsultasi kelompok UPPKS. Untuk itu disarankan agar kegiatan sejenis dapat berlanjut ketahap berikutnya

Daftar Pustaka

Suyanto, 2010. Multimedia: Alat untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing. Jakarta press.
http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Medan
<http://rica-purnama.blogspot.com/2013/06/keuangan-ukm.html>